

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Media Sosial (Social media) adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa situs media sosial yang populer sekarang ini antara lain : *Line, Facebook, instagram, Youtubedll*. Definisi lain dari social media juga dijelaskan oleh Antony Mayfield (2008). Menurutnya social media adalah media dimana penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia online (Roma Doni *et al.*, 2017).

Internet adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Sebagian besar masyarakat khususnya remaja sudah mengenal dan memanfaatkan internet untuk memperoleh atau membagi informasi seperti berita terkini, ilmu pengetahuan dan hiburan diseluruh penjuru dunia masyarakat dapat memanfaatkan internet dengan menggunakan komputer atau *smartphone*. Terdapat berbagai macam situs media dijejaring sosial yang ada saat ini. Pengguna media jejaring sosial tidak mengenal batasan umur, status pekerjaan dan asal (Novandra and Puspitasari, 2018).

Perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Bentuknya bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama dengan objek bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri. Sedangkan perilaku seksual pranikah merupakan perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum dan agama dan kepercayaan masing-masing (Pratama and Setyaningsih, 2015).

Menurut CDC (*Center for Disease Control*), dalam penelitian yang dilakukan pada beberapa orang pelajar SMA di US tahun 2011, sekitar 47,4% pelajar pernah melakukan hubungan seksual (*sexual intercourse*), Sekitar 33,7% melakukan hubungan seksual dalam 3 bulan terakhir, 39,8% diantaranya tidak menggunakan kondom saat melakukan hubungan seksual dan 76,7% tidak menggunakan pil KB untuk mencegah kehamilan dimasa yang akan datang dan 15,3% telah melakukan hubungan seksual dengan empang atau lebih selama hidupnya (Mahmudah, et al 2016).

Hasil survei (BKKBN,2010) di Surabaya bahwa sebanyak 54% remaja perempuan sudah tidak memiliki keperawanan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) mengenai bentuk perilaku pacaran remaja yang dilakukan disalah satu SMA di Surabaya didapatkan hasil sebanyak 90% berpegangan tangan dengan mesra saat bersama pasangan, sebanyak 78% berpelukan, sebanyak 75% pernah berciuman, sebanyak 56% pernah saling meraba bagian sensitif, sebanyak 37% pernah melakukan *petting*, sebanyak 33% pernah oral seks, sebanyak 27% remaja mengaku sudah pernah melakukan hubungan seksual dengan pasangan, semakin maraknya masalah kesehatan reproduksi yang terjadi dikalangan remaja, oleh sebab itu perlu adanya peningkatan pengetahuan, sikap dan aktifitas remaja dalam menjaga kesehatan reproduksinya (Istiqomah and Notobroto, 2018).

Kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta proses-prosesnya. Oleh karena itu kesehatan reproduksi berarti orang dapat mempunyai kehidupan seks yang memuaskan dan aman, dan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk bereproduksi dan kebebasan untuk menentukan apakah mereka ingin melakukannya, bilamana dan seberapa seringkah (Harahap, 2013).

Dengan kasus diatas inilah penulis melakukan penelitian dengan judul “pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual pranikah pada kesehatan reproduksi siswa/i kelas XI SMA Negeri 13 Medan”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah adanya pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual pranikah pada kesehatan reproduksi siswa/i kelas XI SMA NEGERI 13 MEDAN.

## **1.3 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual pranikah pada kesehatan reproduksis siswa/i kelas XI SMA NEGERI 13 MEDAN.

## **1.4 Tujuan khusus**

1. Jumlah pengaruh media sosial pada siswa/i SMA NEGERI 13 MEDAN
2. Jumlah perilaku seksual pranikah pada siswa/i kelas XI SMA NEGERI 13 MEDAN

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual pra nikah pada kesehatan reproduksi.

### **2. Bagi institusi**

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa selanjutnya dalam hal pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual pranikah pada kesehatan reproduksi.

### **3. Bagi dinas kesehatan**

Sebagai bahan penyuluhan tentang pengaruh media sosial terhadap perilaku seksual pranikah pada kesehatan reproduksi.

### **4. Bagi siswa**

Sebagai informasi bahwa kesehatan reproduksi penting dan perilaku seksual diluar nikah mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan reproduksi dan masa depan siswa/i.